

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KOMUNIKASI DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SEKOLAH SMA KRISTEN EBEN HAEZAR MANADO

THE INFLUENCE OF EMOTIONAL INTELLIGENCE, COMMUNICATION, AND TEACHER CREATIVITY ON THE MOTIVATION OF GRADE XI STUDENTS AT EBEN HAEZAR CHRISTIAN HIGH School Manado

Oleh:

Mikha M. Rau¹

Lucky O.H Dotulong²

Sjendry S. R. Loindong³

¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹mikharau062@student.unsrat.ac.id

²luckydotulong@unsrat.ac.id

³loindong18s@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional, komunikasi, dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di sekolah SMA Kristen Eben Haezar Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 76 responden. Data dianalisis dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi linear berganda, serta uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dan kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa secara simultan maupun parsial. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor kecerdasan emosional, komunikasi dan kreativitas guru memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: kecerdasan emosional, komunikasi, kreativitas guru, motivasi belajar siswa.

Abstract: This study aims to analyze the influence of emotional intelligence, communication, and teacher creativity on the learning motivation of 11th grade students at Eben Haezar Christian High School, Manado. The research method used is quantitative. The sampling technique in this study used simple random sampling. Data collection through questionnaires distributed to 76 respondents. Data were analyzed using validity and reliability tests, multiple linear regression, as well as t-tests and F-tests. The results of this study indicate that emotional intelligence has a positive and significant effect on student learning motivation, communication has a positive and significant effect on student learning motivation, and teacher creativity has a positive and significant effect on student learning motivation simultaneously and partially. These findings indicate that emotional intelligence, communication, and teacher creativity play an important role in improving student learning motivation..

Keywords: Emotional Intelligence, Communication, Teacher Creativity, Student Learning Motivation

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sumber daya manusia yakni pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola cara orang bekerja dengan baik dan efisien, sehingga mendukung pencapaian tujuan baik bagi institut, buruh, maupun kelompok (Hasibuan, 2019). Pada masa kini ditemukannya begitu banyak persaingan ketat dalam dunia kerja. Karena itu diperlukan adanya kemampuan untuk memenangkan persaingan yang ada. Dengan demikian, pendidikan berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul. Sekolah SMA Kristen Eben Haezar Manado ini merupakan

lembaga pendidikan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi siswa. Dalam hal ini di perlukan adanya guru yang tidak hanya memiliki kecakapan dalam aspek akademik, tetapi juga guru yang memiliki kecerdasan emosional, komunikasi, dan kreativitas guru yang baik dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar adalah dorongan siswa dalam menghasilkan aktivitas belajar untuk meraih resolusi yang diinginkan subjek belajar (Sardiman, 2020). Motivasi belajar siswa dapat menjadi faktor penentu keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Ketika siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi berarti guru berhasil menciptakan suasana belajar efektif. Peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah SMA Kristen Eben Haezar Manado kelas XI menjadi fokus utama.

Kecerdasan emosional yakni membahas pada asumsi serta memiliki fokus terhadap kepribadian dan karakter konstruksi kecerdasan emosional (Souisa, 2020). Guru yang cerdas secara emosional bisa menjaga emosi, meningkatkan motivasi belajar siswa, mengelola konflik, menciptakan suasana kelas yang kondusif, serta kemampuan untuk menjalin ikatan antar siswa maupun bersama rekan kerja. kemampuan mengelola kecerdasan emosional guru di SMA Kristen Eben Haezer dapat berpengaruh pada kualitas pembelajaran siswa. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana kecerdasan emosional dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Komunikasi yakni sebuah pengutaraan informasi yang dilakukan melalui seorang kepada yang lain, yang dapat terjadi langsung maupun dengan berbagai media (Ginting et al., 2019:39). Kemampuan berkomunikasi dalam proses pembelajaran yang efektif, menghasilkan siswa yang mudah menerima materi pelajaran yang diberikan. Dengan adanya kemampuan dalam berkomunikasi maka dapat menciptakan hubungan yang baik dengan siswa serta rekan kerja.

Menurut Ismail (2019) kreativitas guru merupakan kemampuan guru untuk menghasilkan inovasi baru, menciptakan suatu hal baru untuk sebuah pembelajaran. Kreativitas guru memiliki peran penting yang memberikan dampak terhadap kualitas pembelajaran dan efektivitas kerja. Dengan adanya kreativitas, maka guru mampu untuk menghadirkan ide-ide inovatif dalam penyampaian materi pembelajaran, memotivasi siswa untuk berpikir kritis, meningkatkan kreativitas siswa, dan merancang pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu SMA Kristen Eben Haezar Manado perlu memperhatikan kecerdasan emosional, komunikasi dan kreatifitas guru.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Komunikasi, dan Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di Sekolah SMA Kristen Eben Haezar Manado”**.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di sekolah SMA Kristen Eben Haezar Manado.
2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di sekolah SMA Kristen Eben Haezar Manado.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di sekolah SMA Kristen Eben Haezar Manado.
4. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, komunikasi, dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di sekolah SMA Kristen Eben Haezar Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia merupakan serangkaian kegiatan perekrutan, pelatihan, evaluasi, serta kompensasi pegawai dengan memperhatikan aspek interaksi kerja, kesejahteraan, keselamatan, dan keadilan (Dessler, 2020). Dalam pengertian lain dikatakan bahwa manajemen sumber daya manusia ialah strategi untuk mengatur aktivitas kerja individu di perusahaan dengan efektif, serta memastikan bahwa peran dan interaksi antar karyawan diorganisir dengan baik, sehingga semua dapat bekerja secara produktif dan mencapai tujuan bersama (Prasadjia Ricardianto, 2018).

Motivasi Belajar

Uno, B. H. (2021) berpendapat motivasi belajar ialah desakan internal serta eksternal siswa untuk berlatih bagaimana mengubah perilakunya. Motivasi belajar ialah dorongan yang timbul baik dari dalam maupun luar diri siswa, yang bisa memicu semangat juga antusiasme belajar juga mengarahkan proses belajar supaya tujuan yang

Kecerdasan Emosional

Menurut Apriliani, A. (2020) kecerdasan emosional ialah kemampuan ketika memahami dan mengenali perasaan atau emosi diri sendiri, ketika perasaan atau emosi tersebut muncul, maka terdapat kepekaan tinggi terhadap perasaan yang dirasakan sehingga digunakan dalam membuat keputusan yang tepat. Serta menurut Fitriani, R. (2021) kecerdasan emosional yakni kemampuan dalam memahami serta mengenali perasaan orang lain, serta memanfaatkan pemahaman tersebut untuk memengaruhi orang lain melalui pengelolaan dan pemanfaatan emosi secara efektif.

Komunikasi

Komunikasi adalah proses interaksi yang melibatkan pertukaran informasi untuk tujuan memengaruhi sikap serta perilaku orang lain, entah itu dengan media ataupun langsung menggunakan perkataan, tulisan, gambar, simbol, maupun kode tertentu, komunikasi verbal dan nonverbal tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia (Koesomowidjojo, 2021). Menurut Nofrion (2019) komunikasi melibatkan pembentukan ikatan antar manusia dan lingkungannya dengan bertukar informasi untuk meningkatkan dan memperbaiki perbuatan dan tingkah lakunya.

Kreativitas Guru

Menurut Trisnowati dan Andjariani (2021) mengemukakan bahwa kreativitas adalah suatu metode yang menghasilkan ide dengan tujuan agar dapat memicu rasa kreatif disaat belajar baik secara mandiri maupun bersama-sama. Kreativitas guru menurut Heryanto et al., (2021) adalah jika guru dapat menghasilkan pembelajaran yang beraneka ragam sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan tentunya memiliki situasi pembelajaran yang menyenangkan.

Penelitian Terdahulu

Martoguhun *et al.* (2022) dalam penelitian yang berjudul pengaruh fasilitas belajar dan komunikasi terhadap motivasi belajar, bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Fasilitas Belajar dan Komunikasi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Tingkat Menengah Atas Se Kecamatan Buntu Pepasan. Hasil penelitian terbukti bahwa fasilitas belajar dan komunikasi keluarga mempengaruhi motivasi belajar siswa di Sekolah menengah atas dan kejuruan se Kecamatan Buntu Pepasan.

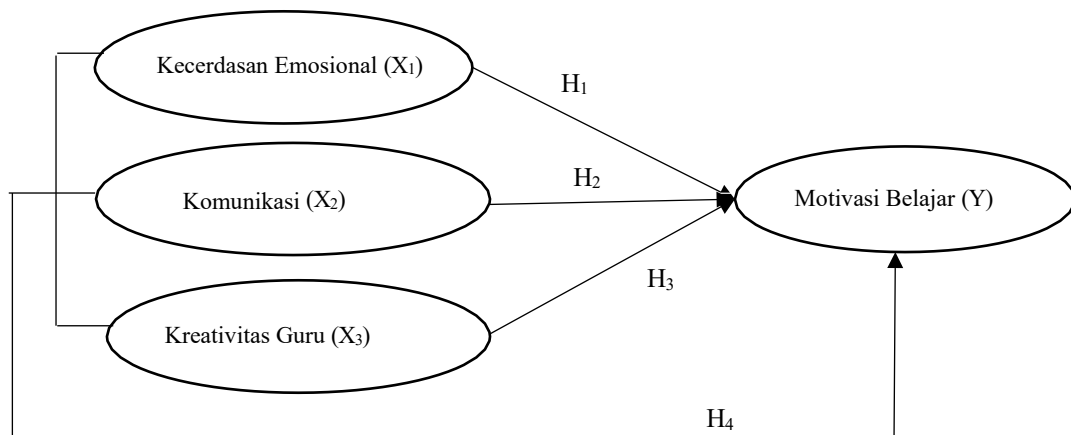
Hasanah *et al.* (2023) dalam penelitian yang berjudul pengaruh kreativitas guru dan self efficacy terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 12 Jakarta pada masa pandemi covid, bertujuan untuk memahami bagaimana pengaruh kreativitas guru serta efikasi diri pada motivasi belajar murid SMK Negeri 12 Jakarta pada masa pandemi covid. Hasil Memperllihatkan produktivitas dan efikasi diri berdampak pada motivasi belajar siswa SMK.

Sarnoto *et al.* (2023) dalam penelitian yang berjudul pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 3 Tangerang Selatan 10, Bertujuan untuk mengetahui dan menguji data-data empirik terkait dengan kecerdasan emosional dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional dan lingkungan belajar secara simultan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Tangerang Selatan.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H₁: Kecerdasan emosional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMA Kristen Eben Haezar Manado.
- H₂: Komunikasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMA Kristen Eben Haezar Manado.
- H₃: Kreativitas guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMA Kristen Eben Haezar Manado.
- H₄: Kreativitas guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMA Kristen Eben Haezar Manado. Kecerdasan emosional, komunikasi dan kreativitas guru secara berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMA Kristen Eben Haezar Manado.

Model Penelitian**Gambar 1. Kerangka Berpikir***Sumber: Kajian Teori, 2024***METODE PENELITIAN****Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dipakai ialah penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif ialah langkah riset yang berasaskan positivistic (data konkrit), data penelitian yang berbentuk numerik akan diukur dengan melalui statistik sebagai alat uji perhitungan berasosiasi dengan permasalahan yang diteliti untuk mencetuskan sebuah konklusi (Sugiyono, 2021:13). Jenis penelitian asosiatif merupakan sebuah rumusan masalah penelitian, berupa mempertanyakan kaitan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2021:65).

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi yakni area penyamarataan melingkupi objek dan subjek yang mengantongi bobot juga karakter yang ditentukan peneliti agar didalami serta mengsimpulkannya (Sugiyono, 2021:165). Populasi untuk penelitian ini yaitu siswa kelas XI di SMA Kristen Eben Haezar Manado yang berjumlah 310.

Sampel merupakan peranan dari total dan karakter populasi (Sugiyono, 2021:127). Mengaplikasikan teknik *simple random sampling*, sampel yang diambil berjumlah 76 siswa kelas XI.

Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu mekanisme ketika mengolah informasi, data diuraikan mengaplikasikan uji validitas juga reliabilitas, uji asumsi klasik, maupun analisis regresi linear berganda. Penelitian kuantitatif data didapatkan dari responden melalui kuesioner yang ditabulasi menggunakan analisis statistik dengan program komputer SPSS.\

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Uji Validitas dan Reliabilitas**

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel	Items	Validitas			Reliabilitas	
		R Hitung	Sig.	Status	Cronbach Alpha	Status
Kecerdasan Emosional (X1)	X1.1	0.845	0.000	Valid	0.886	Reliabel
	X1.2	0.838	0.000	Valid		
	X1.3	0.829	0.000	Valid		
	X1.4	0.802	0.000	Valid		
	X1.5	0.832	0.000	Valid		

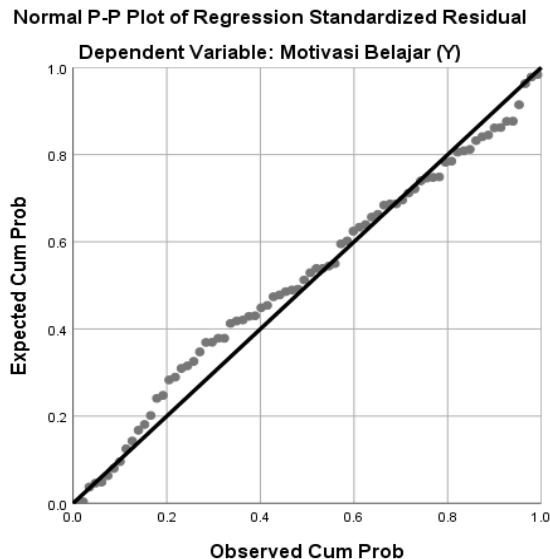
Komunikasi (X2)	X2.1	0.616	0.000	Valid	0.651	Reliabel
	X2.2	0.632	0.000	Valid		
	X2.3	0.586	0.000	Valid		
	X2.4	0.493	0.000	Valid		
	X2.5	0.660	0.000	Valid		
Kreativitas Guru (X3)	X3.1	0.682	0.000	Valid	0.616	Reliabel
	X3.2	0.759	0.000	Valid		
	X3.3	0.603	0.000	Valid		
	X3.4	0.302	0.000	Valid		
Motivasi Belajar (Y)	Y1	0.695	0.000	Valid	0.802	Reliabel
	Y2	0.728	0.000	Valid		
	Y3	0.676	0.000	Valid		
	Y4	0.740	0.000	Valid		
	Y5	0.651	0.000	Valid		
	Y6	0.788	0.000	Valid		

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel 1 bisa dinyatakan bahwa instrument penelitian valid. Hal ini dikarenakan, signifikansi dari instrument < 0.05 . Sehingga, ditetapkan bahwa instrument penelitian yang digunakan adalah valid. Berdasarkan tabel di atas dinyatakan instrumen penelitian reliable, karena nilai *Cronbach Alpha* yang di hasilkan dari pengujian instrument penelitian menghasilkan nilai > 0.6 .

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 2 dibawah ini menunjukan bahwa pernyataan tidak terdapat masalah pada uji normalitas karena grafik memperlihatkan titik-titik koordinat nilai observasi yang mengikuti garis diagonal, yang mengindikasikan bahwasannya data terdistribusi normal.

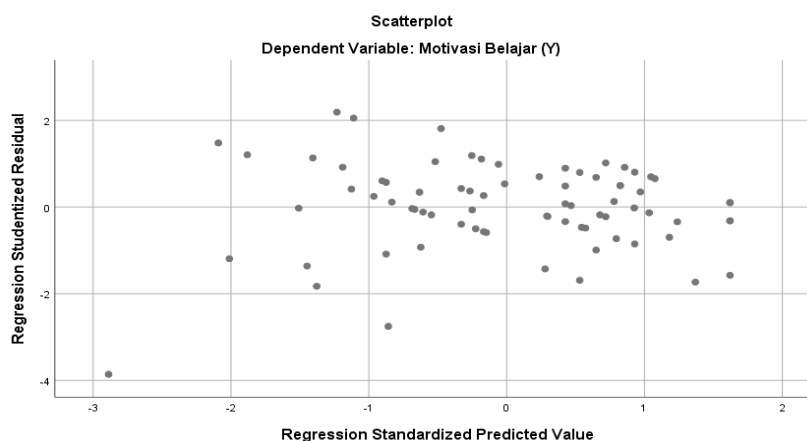


Gambar 2. Normal P-Plot Regresi

Sumber: Data Olahan, 2025

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 3 memperlihatkan hasil uji heteroskedastisitas menampilkan titik-titik yang menyebar dengan random tanpa pola yang teratur, juga sebaran titik-titik berada diatas maupun dibawah angka 0 terhadap sumbu Y. Dalam hal ini menandakan dimana tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, maka dari itu model tersebut dapat digunakan.



Gambar 3. Scatterplot
Sumber: Data Olahan, 2024

Uji Multikolinearitas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas
 Collinearity Model**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kecerdasan Emosional (X1)	0.763	1.310
Komunikasi (X2)	0.747	1.339
Kreativitas Guru (X3)	0.972	1.028

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan tabel 2 didapatkan nilai tolerance X1 (0.763), X2 (0.747) dan X3 (0.972) > 0.100, sedangkan nilai VIF X1(1.310), X2 (1.339), dan X3 (1.028) < 10.00 sehingga disimpulkan yakni tidak terjadi gejala multikolinearitas terhadap model regresi tersebut.

Analisis Linear Berganda

Berdasarkan tabel 4 maka, persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = -4.123 + 0.619X_1 + 0.361X_2 + 0.470X_3 + e$$

Persamaan regresi empiris tersebut mengindikasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -4.123, artinya yaitu jika variabel kecerdasan emosional (X1), komunikasi (X2), dan kreativitas guru (X3) bernilai sebesar nol maka nilai variabel motivasi belajar (Y) sebesar -4.123.
2. Koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0.619$, artinya jika kenaikan nilai variabel kecerdasan emosional X1 terjadi sebesar 1 point maka dengan demikian akan terjadi juga peningkatan terhadap variabel motivasi belajar Y sebesar 0.619.
3. Koefisien regresi positif dimana nilai $b = 0.361$. Berarti jika pertambahan nilai variabel komunikasi X2 terjadi sebesar 1 point maka dengan demikian akan terjadi juga peningkatan terkait dengan variabel motivasi belajar Y sejumlah 0.361.
4. Koefisien regresi positif dimana nilai $b = 0.470$. Berarti jika pertambahan nilai variabel kreativitas guru X3 terjadi sebesar 1 point maka dengan demikian akan berlangsung juga peningkatan terhadap variabel motivasi belajar Y sejumlah 0.4

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis F dan T

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	453.420	3	151.140	24.972	.000 ^b
	Residual	435.777	72	6.052		
	Total	889.197	75			

Sumber: Data Olahan, 2025

Hasil nilai signifikansi untuk kecerdasan emosional (X1), komunikasi (X2), dan kreativitas guru (X3) terhadap motivasi belajar (Y) adalah sebesar $0.000 < 0.05$, dan $f_{hitung} 24.972 > \text{nilai } f_{tabel} 3.120$. hal tersebut membuktikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh kecerdasan emosional (X1), komunikasi (X2), dan kreativitas guru (X3) terhadap motivasi belajar (Y) secara signifikan.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis T

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error		
1 (Constant)	-4.123	5.907	-.698	.487
Kecerdasan Emosional (X1)	.619	.098	.594	6.294 .000
Komunikasi (X2)	.361	.174	.198	2.074 .042
Kreativitas Guru (X3)	.470	.226	.174	2.083 .041

Sumber: Hasil Data Olahan, 2025

- Hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} variabel Kecerdasan Emosional X1 (6.294) $> t_{tabel}$ (1.993) dan tingkat sig (0.000) < 0.05 , sehingga H_0 ditolak. Karena itu disimpulkan yakni kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan demikian H_a diterima.
- Hasil uji-t menunjukkan nilai t_{hitung} variabel Komunikasi X2 2.074 $> t_{tabel}$ 1.993 dan tingkat sig 0.042 < 0.05 sehingga H_0 ditolak. Karena itu disimpulkan bahwa Komunikasi berpengaruh positif serta signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan demikian H_a diterima.
- Hasil uji-t menunjukkan nilai t_{hitung} variabel Kreativitas Guru X3 2.083 $> t_{tabel}$ 1.993 dan tingkat sig 0.041 < 0.05 . Maka dinyatakan yakni Kreativitas Guru berpengaruh positif serta signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan demikian H_a diterima.

Uji Determinasi R²

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.510	.490	2.460

Sumber: Hasil Data Olahan, 2024

Pada model summary terlihat yakni nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh terhadap model 1 adalah 0.714. Dimana ini menyatakan bahwasannya kecerdasan emosional, Komunikasi, serta kreativitas guru memiliki hubungan yang kuat terhadap motivasi belajar siswa. nilai koefisien determinasi (R²) yang diperoleh pada model 1 yaitu 0.510, sehingga menyatakan dimana kontribusi variabel independen, yakni kecerdasan emosional, komunikasi, serta kreativitas guru terhadap motivasi belajar adalah sejumlah 51% lalu sisanya 49% dipengaruhi pada variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kecerdasan Emosional, Komunikasi, dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional, Komunikasi, serta Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XI di Sekolah SMA Kristen Eben Haezar berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa Guru yang cerdas secara emosional, komunikatif, dan kreatif dapat menumbuhkan motivasi belajar yang lebih tinggi karena siswa merasa diperhatikan, dihargai, dan diajak terlibat aktif dalam proses pembelajaran.. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu dari Putu A. A. Yasa, Abdul K. Masaong, dan Intan A. R. (2021), penelitian menunjukkan bahwasannya kecerdasan emosional berpengaruh positif juga signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Dan dalam penelitian U. Ilmiyah, et al., (2023) yang menunjukkan gaya komunikasi serta kreativitas guru yang mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan pada motivasi belajar siswa kelas XI di Sekolah SMA Kristen Eben Haezar Manado. Artinya bahwa motivasi belajar siswa dapat meningkat ketika guru mampu memahami dan mengelola emosi secara efektif. Yang dimana kemampuan dalam mengenali, memahami, dan mengelola emosi berperan penting dalam meningkatkan semangat dan keinginan belajar seseorang. Dengan kata lain tingkat kecerdasan emosional yang tinggi dapat menciptakan lingkungan

pembelajaran yang mendukung dan positif, sehingga meningkatkan motivasi belajar. Seperti didukung dalam hasil penelitian terdahulu oleh Fira R. (2020) yang memperlihatkan dimana kecerdasan emosional berpengaruh secara positif juga signifikan terhadap motivasi belajar. Sehingga meningkatnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh guru yang mempunyai kemampuan kecerdasan emosional yang baik, dimana guru memiliki kepekaan perasaan yang digunakan dalam membuat keputusan yang tepat.

Pengaruh Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar

Hasil penelitian mengungkapkan yakni komunikasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di Sekolah SMA Kristen Eben Haezar Manado. Hal ini berarti bahwa kemampuan komunikasi guru efektif, dan tidak hanya dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas, tapi juga bisa menghasilkan suasana belajar yang mendukung serta kondusif bagi para siswa. Sehingga komunikasi yang baik dari guru membuat informasi yang disampaikan mudah dipahami, serta membantu dalam membangun hubungan yang baik antara guru dengan siswa. Maka dari itu, komunikasi yang efisien memiliki peran penting ketika meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kiranti et al., (2022) yang diperoleh yakni komunikasi berpengaruh positif juga signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Sehingga peningkatan motivasi belajar siswa dikarenakan cara komunikasi guru yang efektif.

Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar

Hasil penelitian menyatakan yakni kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di Sekolah SMA Kristen Eben Haezar Manado. Yang berarti peningkatan motivasi belajar siswa bisa dilihat melalui kreativitas yang diciptakan guru dalam proses pembelajaran. guru yang kreatif mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan menciptakan metode pengajaran yang variatif dan menarik, sehingga membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri, meningkatkan motivasi belajar, maupun prestasi siswa. Hasil penelitian ini didukung pada penelitian yang dilakukan Ginting (2024) yang diperoleh bahwa kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Sehingga peningkatan motivasi belajar siswa disebabkan oleh kreativitas yang dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Kecerdasan emosional, komunikasi, dan kreativitas guru secara simultan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di sekolah SMA Kristen Eben Haezar Manado.
2. Kecerdasan emosional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di sekolah SMA Kristen Eben Haezar Manado.
3. Komunikasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di sekolah SMA Kristen Eben Haezar Manado.
4. Kreativitas guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di sekolah SMA Kristen Eben Haezar Manado.

Saran

1. Sebagaimana hasil penelitian, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, diketahui variabel yang paling signifikan adalah variabel kecerdasan emosional, yang diikuti dengan kreativitas guru, dan komunikasi. Oleh karena itu disarankan jika dibuat prioritas kebijakan, maka sebaiknya pelatihan untuk guru bisa diprioritaskan terlebih dahulu pada peningkatan kecerdasan emosional, kemudian dilanjutkan dengan pengembangan kreativitas guru dan keterampilan komunikasi.
2. Kiranya juga guru SMA Kristen Eben Haezar dapat mengembangkan pendekatan yang lebih inovatif, dan inspiratif terhadap siswa agar dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar.
3. Disarankan buat peneliti berikutnya agar meneliti variabel lainnya yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, yang berpotensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, A. (2020). Hubungan Intensitas Bermain Permainan Online dengan Kecerdasan Emosional. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikolog*, 8(1), 40-47.
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management*. 16th ed. New York: Pearson Education, Inc.
- Fitriani, R. (2021). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kepuasan Kerja (Suatu Penelitian Terhadap Karyawan Non-Manager PT. Sinar Sosro Kantor Cabang Tasikmalaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi)
- Ginting, I. M., Bangun, T. A., Munthe, D. V., & Sihombing, S. (2019). Pengaruh Disiplin Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt Pln (Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Utara). *Jurnal Manajemen*, 5(1), 35-44.
- Ginting, M. G. (2024). *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas III SD Negeri 040447 Kabanjahe Tahun Ajaran 2023/2024* (Doctoral Dissertation, Univesitas Quality Berastagi).
- Hasanah, N., Faslah, R., dan Sholikhah, S. (2023). Pengaruh kreativitas guru dan self efficacy terhadap motivasi belajar siswa smk negeri 12 jakarta pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(1), 1-9.
- Hasibuan, M. S. (2019:146). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Heryanto, dan Fradilla, D. (2021). Hubungan Guru Kreatif Dan Inovatif Dalam Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SDN 106833 Desa Wonosari Tanjung Morawa Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Fakultas KIP Universitas*, 5(1), 17.
- Ilmiah, U. (2023). Pengaruh Gaya Komunikasi dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Penataan Produk. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(5), 1343-1349
- Ismail. (2019). Guru Kreatif; Suatu Tinjauan Teoritis. *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 11(2), 26–27.
- Kiranti, K., Utami, I., Karnelis, K., dan Basriwijaya, K. M. Z. (2022). Pengaruh Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 5 Kota Langsa. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 2(5), 2229-2238.
- Koesomowidjojo, S. R. (2021). *Dasar-Dasar Komunikasi*. Jakarta: Penerbit Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia.
- Makalalag, D., Arham, M. A., Saleh, S. E., dan Sudirman, S. (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Mahasiswa Angkatan 2022. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 211– 224.
- Martoguhun, J., Limbong, M., & Sihotang, H. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Komunikasi Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Tingkat Menengah Atas dan Kejuruan Se - Kecamatan Buntu Pepasan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 83–98.
- Nofrion, (2019). *Komunikasi Pendidikan: Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Prasadjia R. (2018:15) “*Human Capital Management*”. Penerbit. In Media. Bogor.
- Rahakbauw, F. R., Rakib, M., dan Rahmatullah, R. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Di SMA Negeri 11 Makasar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makasar)
- Sardiman, A.M. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan*

- Souisa, W. W. (2022). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Komitmen Organisasi Pada Karyawan Hotel. *Movere Journal*, 4(2), 32-40.
- Sugiyono (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi Ke-3. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Trisnowati, A. R., & Andjariani, E. W. (2021). Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Tema 1 SDN Randengan Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1).
- Uno, B. H. (2021). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yasa, I. P. A. A. Y., Masaong, A. K., dan Razak, I. A. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dosen, Kemampuan Komunikasi Interpersonal Dan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Student Journal of Educational Management*, 57-72.

